

**PENGARUH KOMPETENSI MATA KULIAH MANAJEMEN
BASIS DATA(MBD) TERHADAP KOMPETENSI
*ENTERPRISE RESOURCH PLANNING (ERP)***



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Yulia Dewi

No. Mahasiswa : 09312418

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH KOMPETENSI MATA KULIAH MANAJEMEN
BASIS DATA (MBD) TERHADAP KOMPETENSI
*ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP)***

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi UII**

Oleh :

Nama : Yulia Dewi

No. Mahasiswa : 09312418

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan bebas plagiarisme ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Penyusun,


(Yulia Dewi)

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANTU BANGSA
16%
0D68AABF421770729
6000
DJP

PENGARUH KOMPETENSI MATA KULIAH MANAJEMEN
BASIS DATA (MBD) TERHADAP KOMPETENSI *ENTERPRISE*
RESOURCE PLANNING (ERP)

Hasil Penelitian

Diajukan oleh:

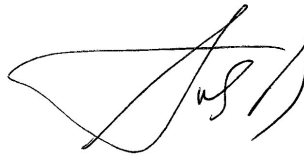
Nama : Yulia Dewi

NIM : 09312418

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 13 Maret 2012

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suwaldiman', written over a horizontal line.

Suwaldiman, S.E., M.Accy., Ak

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KOMPETENSI MATA KULIAH MANAJEMEN
BASIS DATA (MBD) TERHADAP KOMPETENSI *ENTERPRISE
RESOURCH PLANNING* (ERP)**

**Disusun Oleh: YULIA DEWI
Nomor Mahasiswa: 09312418**

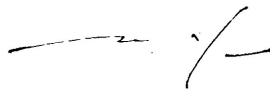
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 18 April 2013

Penguji/Pemb. Skripsi : Suwaldiawan, SE, M.Accy, Ak, CMA

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

Motto

*“Barangsiapa bertakwa pada Allah, maka Allah memberikan jalan keluar kepadanya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka..
Barangsiapa yang bertaqwa pada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah.. barangsiapa yang bertaqwa pada Allah akan dihapuskan dosa-dosanya dan mendapatkan pahala yang agung”*

(QS. Ath-Thalaq: 2, 3, 4)

“Laki-laki dan perempuan adalah sebagai dua sayapnya seekor burung. Jika dua sayap sama kuatnya, maka terbanglah burung itu sampai ke puncak yang setinggi-tingginya; jika patah satu dari pada dua sayap itu, maka tak dapatlah terbang burung itu sama sekali.”

(Sarinah, hlm 17/18 Bung Karno)

*Berhentilah menyesali, mulailah mensyukuri, berhentilah meragukan, dan mulailah melakukan. Berhentilah membenci, dan mulailah mencintai.
Berhentilah mengeluh dan mulailah bekerja.*

(Mario Teguh)

“Ini aksiku! mana aksimu?”

(Eart Hour Indonesia)

“Making a world of difference”

(Greenpeace)

Persembahan

Buah karya ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak H. Mulyono dan Ibu Hj. As'adiyah*
- *4 kakak dan 6 keponakanku tersayang*
- *Semua yang pernah mengajarkan ilmu kepadaku*
- *Seseorang yang kelak akan mendampingi diriku*
- *Seluruh sahabat-sahabatku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur kepada Alloh, SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta Sholawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada Rosulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Mata Kuliah Manajemen Basis Data (MBD) Terhadap Kompetensi *Enterprise resourch planning* (ERP)”** .

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari sebagai manusia biasa dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Kepada semua pihak yang memberikan bantuan moril dan materiil, baik secara langsung dan tidak langsung sehingga tersusun skripsi ini, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Edi Suwandi Hamid, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Kedua Orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tanpa batas untuk penulis, semoga penulis bisa membuat mamak dan bapak bangga dan senantiasa bahagia.
6. Satu-satunya Abangku zaky mustofa, terimakasih menjadi motivasi pembuktianku dalam mengemban amanah orang tua.
7. Mbak-mbak ku Istianah, Nur'aini, dan Anis Nandani yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kasih sayang untuk penulis. Semoga kita bisa memberikan yang terbaik, serta menjadi harapan dan kebanggaan bagi kedua orangtua, Amin.
8. Abang-abang iparku, Pak Jeni, Mas Yudhi, dan Mas Na yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk penulis.
9. Ponakan-ponakanku tersayang, Aufa, Ersyach, Fadel, Adelia, Aka, dan Aisyah. Kalian salah satu alasan untuk segera lulus, *pengen cepet uyel-uyel* kalian.
10. Harsat Rukding, yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan doa serta selalu menemani penulis dalam suka maupun duka. Selalu sabar dalam menghadapi keluh kesah penulis. Makasih buat kesabaran ekstranya, makasih buat semuanya ya Waq Achaq.

11. Adam, Rifan, Eky, Casay, Jalik dan seluruh antek-antek NY'Boys terima kasih untuk dukungan kalian, *mymeeeee!*. *Gak* ada kalian hidup Penulis hampa.
12. Vebriyana, yang telah banyak memberi dorongan dan doa. Terima kasih selalu bersedia berbagi cerita bersama dan banyak memberi masukan untuk penulis, *makasiiih vebboy* .
13. Cheche Medina dan Ulan Manawari, terimakasih untuk dukungan kalian, sahabat tersayang, sahabat tercinta, sahabat selamanya.
14. Teman-teman KKN Unit 139 Loano, mbak ichaq, Tete malida, Dian, Ega, Rifki, Mas dendy dan mas Ndaru. Terimakasih support kalian, terimakasih sudah mengukir sejarah di hidup penulis. Semoga persaudaraan kita terjalin selamanya.
15. Teman satu bimbingan satu perjuangan, Erna Ratnaningsih. Maksih buat semua informasi yang diberikan kepada penulis, semua infonya sangat membantu terselesaikannya skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan, seluruh anak-anak Akuntansi 09 yang selalu memberikan dorongan dan doa.
17. Seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.
18. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Alloh SWT memberikan balasan atas segala bantuan dan kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis,

Amin. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca,
khususnya penulis sendiri, Amin yaa robbal'alam.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Penulis,

Yulia Dewi

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGATAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika pembahasan	5
BAB II KAJIAN TEORITIK	7
2.1. Kompetensi	7
2.1.1. Pengertian Kompetensi	7
2.1.2. Pengukuran Kompetensi	9
2.1.3. Manfaat Kompetensi	12
2.2. Manajemen Basis Data	13
2.2.1. Definisi Database	13
2.2.2. Definisi Sistem Basis Data	14
2.2.3. Definisi Manajemen Basis Data	15
2.2.4. Mata kuliah Manajemen basis data (MBD)	17

	2.2.6. Tujuan Manajemen basis data (MBD)	18
	2.2.7. Keunggulan dan Kelemahan	19
	2.3. <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	20
	2.3.1. Pengertian ERP.....	20
	2.3.2. Komponen-komponen ERP	22
	2.3.3. Mata kuliah ERP	22
	2.3.4. Kelebihan dan kekurangan ERP	23
	2.3.5. Penerapan ERP	24
	2.4. Hubungan Antara Database dengan ERP	25
	2.5. Kerangka Penelitian	26
	2.6. Hipotesis	27
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	3.1. Metode Penelitian	28
	3.1.1 Jenis penelitian	28
	3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	28
	3.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
	3.1.4. Definisi Operasional dan Pengukuran	
	Variabel Penelitian	29
	3.1.4.1. Definisi Operasional	29
	3.1.4.2. Pengukuran Variabel	30
	3.1.5. Teknik Analisa Data	31
	3.1.6 Uji Hipotesis	32
	3.1.6.1 Koefisien Determinasi	32
	3.1.6.2 Uji-F	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	4.1. Analisa Data	34
	4.1.1 Analisis Deskriptif	34
	4.2. Tehnik Analisa Data	42

4.2.1 Analisis regresi sederhana	42
4.3. Pengujian Hipotesis	44
4.3.1 Koefisien Determinasi	44
4.3.2 Uji-F	45
4.4. Pembahasan dan Diskusi	47
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 KESIMPULAN	50
5.2 SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Profil Mahasiswa berdasarkan kategori Angkatan	35
4.2 Profil Mahasiswa berdasarkan kategori Jenis Kelamin	36
4.3 Profil Mahasiswa berdasarkan kategori skor nilai MBD	38
4.4 Profil Mahasiswa berdasarkan kategori skor nilai ERP	40
4.5 hasil output perhitungan melalui program microsoft excel 2007	43
4.6 hasil output perhitungan melalui program microsoft excel 2007	44
4.7 hasil output perhitungan melalui program microsoft excel 2007	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
2.1	konsep dasar ERP	25
4.1	Diagram lingkaran data berdasarkan kategori angkatan	35
4.2	Diagram lingkaran data mahasiswa berdasarkan kategori jenis kelamin	37
4.3	Diagram lingkaran data berdasarkan kategori skor nilai MBD	39
4.4	Diagram lingkaran data berdasarkan kategori skor nilai ERP	41
4.5	Uji Dua Belah Pihak Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis	47

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh antara pendukung matakuliah enterprise resources planning (ERP) dengan kompetensi ERP, salah satu pendukung matakuliah ERP yang paling krusial adalah manajemen basis data (MBD). Karena MBD merupakan pusat data dari segala sistem informasi yang terdapat dalam suatu aktivitas perusahaan. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus mata kuliah manajemen basis data (MBD) dan enterprise resources planning (ERP), dengan peringkat kompetensi minimal C. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk penilaian kompetensi enterprise resource planning (ERP) adalah nilai mata kuliah ERP BPI 1 dan atau nilai ERP BPI 2. Sampel penelitian sebanyak 200 mahasiswa pada semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 2011/2012.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi database tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi enterprise resources planning (ERP), hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $P_{value} > \alpha$ yaitu sebesar $0,442654 > 0,05$. Secara teori, database merupakan central dari berbagai macam sistem informasi, termasuk Enterprise Resource Planning (ERP). Dalam penelitian ini, pengaruh antara kompetensi database terhadap kompetensi Enterprise Resource Planning (ERP) adalah negatif. Penulis menduga hal ini disebabkan karena Database dan Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, dasar memahami sistem database pun tidak dapat menjamin seorang langsung memahami ERP.

Kata kunci : *Kompetensi, manajemen basis data (MBD), enterprise resources planning (ERP)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi *enterprise resources planning* (ERP) dapat mengintegrasikan fungsi marketing, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi finance, fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya. *Enterprise resources planning* (ERP) telah berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan. Leon (2005) mengemukakan integrasi data pada teknologi *enterprise resources planning* (ERP) dilakukan dengan *single data entry* (sebuah departemen fungsi memasukkan data, maka data ini dapat digunakan oleh fungsi-fungsi lainnya pada perusahaan).

Implementasi *enterprise resources planning* (ERP) pada perusahaan di Indonesia yang mempunyai harapan untuk mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan meraup pendapatan yang lebih besar. Banyak faktor yang dapat menggagalkan implementasi, masalah yang dihadapi antara lain pertama, manajemen tidak menyediakan proyek tim yang terbaik pada proyek implementasi menyangkut kompetensi anggota tim, kredibilitas dan kreativitas tim proyek, kepemimpinan tim yang efektif, komitmen tim, tanggung jawab tim,

jumlah tim yang memadai, tanggungjawab yang tumpang tindih pada tim, pendekatan kerja yang kurang jelas, tujuan yang tidak dipahami oleh tim proyek. Kedua, manajemen tidak mampu membedakan bahwa *e-business* bukanlah sekedar investasi teknologi informasi melainkan perbaikan proses bisnis atau peningkatan bisnis dengan didukung teknologi informasi. Akibatnya nilai investasi *e-business* yang ditanamkan tak bisa kembali, karena banyak pimpinan perusahaan yang memiliki pengertian bahwa *e-business* adalah sekedar investasi teknologi informasi, bukan investasi bisnis yang didukung teknologi informasi. Menurut Goenawan (2002) pada warta ekonomi bahwa banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan investasi teknologi informasi sebesar 1 % - 2 % dari pendapatannya, dan kebanyakan investasinya tidak mampu kembali. Ketiga, manajemen kurang memahami proses implementasi *e-business* yang benar, manajemen tidak memberikan dukungan efektif terhadap implementasi *e-business* di perusahaannya sendiri disampaikan oleh Goenawan (konsultan praktisi implementasi ERP) pada warta ekonomi tahun 2002.

Penerapan berbagai solusi elektronik bisnis yang dikenal dengan istilah *e-business* di Indonesia mulai berkembang sejak tahun 2002. Divisi keuangan merupakan bagian yang paling banyak terkait dengan aplikasi ini. Pertengahan tahun 2002 kalangan pengusaha Indonesia yakin bahwa menggunakan teknologi *e-business* dapat membenahi kinerja perusahaan, khususnya, yang terkait dengan upaya mengefisienkan kinerja operasional perusahaan (warta ekonomi, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh warta ekonomi memperlihatkan bahwa hampir 54,2 % perusahaan yang menjadi responden sudah menerapkan berbagai

aplikasi/solusi *e-business* diantaranya *enterprise resources planning*, *supply chain management* dan *customer relationship management*. Dari riset yang sama, 31 dari 33 perusahaan sampel (93,9) menyatakan bahwa departemen yang paling banyak terkait dengan aplikasi *e-business* adalah divisi keuangan. Posisi berikutnya ditempati masing-masing aplikasi untuk bidang pemasaran dan produksi. Hasil survey tersebut, juga menyebutkan industri manufaktur tercatat paling banyak menggunakan aplikasi/solusi *e-business* yakni sebesar 41,9 %. Perusahaan tidak ragu-ragu menyebutkan bahwa pemanfaatan solusi *e-business* dapat meningkatkan produktivitas perusahaan (26 dari 33 perusahaan atau 78,8 % produktivitas meningkat).

Berkaitan dengan banyaknya kebutuhan akan sumber daya manusia yang siap pakai yang menguasai akuntansi, computer, pajak dan teknologi *enterprise resources planning* (ERP) . Universitas Islam Indonesia bekerjasama dengan Software Company SAP melalui partner edukasi SAP di Indonesia untuk mengembangkan kerjasama di bidang software *enterprise resources planning* (ERP). Mulai semester lima, mahasiswa akan diberikan mata kuliah Lab. ERP dengan menggunakan software ERP SAP yang mengajarkan proses bisnis perusahaan secara terintegrasi untuk membantu mahasiswa lebih memahami tentang proses bisnis di dunia kerja yang sebenarnya

Fenomena diatas memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai keterkaitan atau pengaruh antara pendukung mata kuliah *enterprise resources planning* (ERP) dengan kompetensi *enterprise resources planning*

(ERP), salah satu pendukung matakuliah *enterprise resources planning* (ERP) yang paling krusial adalah manajemen basis data (MBD). Karena MBD merupakan pusat data dari segala sistem informasi yang terdapat dalam suatu aktivitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi Mata Kuliah Manajemen Basis Data (MBD) Terhadap Kompetensi *Enterprise Resources Planning* (ERP)”**

1.2. Rumusan Masalah

Teknologi *enterprise resources planning* (ERP) dapat mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan. Informasi pada suatu kegiatan bisnis pada dasarnya terekam pada suatu kumpulan data yang disebut database. Oleh karena itu setiap mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi dan pengetahuan baik mata kuliah manajemen basis data (MBD) maupun mata kuliah *enterprise resources planning* (ERP) . Sejalan dengan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh terhadap kompetensi *enterprise resources planning* (ERP) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibagi atas tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

untuk mengetahui apakah kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh terhadap kompetensi *enterprise resources planning* (ERP).

1.4. Manfaat Penelitian :

Manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain :

Sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengembangan sumber daya manusia dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan diperoleh manfaat dalam memperluas pengetahuan tentang adakah pengaruh kompetensi database terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat bermanfaat dan menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Bagi peneliti lain diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis termasuk pengembangannya.

1.5. Sistematika pembahasan

Sistematika penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan pembahasan selanjutnya, penelitian-penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesa penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang obyek penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian yang digunakan beserta pengukurannya, perumusan model penelitian, dan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang temuan-temuan dalam penelitian dan penjelasan atas temuan temuan tersebut dalam analisa.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan, kelemahan, dan saran dari hasil analisa yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1. Kompetensi

2.1.1. Pengertian Kompetensi

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja yang superior. Aspek-aspek pribadi ini termasuk sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Model kompetensi didefinisikan sebagai suatu rangkaian kompetensi yang penting bagi kinerja yang superior dari sebuah pekerjaan atau sekelompok pekerjaan. Model kompetensi ini memberikan sebuah peta yang membantu seseorang memahami cara terbaik mencapai keberhasilan dalam pekerjaan atau memahami cara mengatasi suatu situasi tertentu (LOMA, *s Competency Dictionary*, 1998).

Kompetensi adalah karakteristik perilaku yang menggambarkan motif, sifat, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki orang yang berkinerja superior di tempat kerja (R. Palan, 2005). Menurut Lyle M. Spencer, Jr. dan Signe M. Spencer menulis dalam bukunya *Competence at Work, Models for Superior Performance (1993)*, kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang biasanya terkait dengan kinerja efektif menurut criteria tertentu dan/atau kinerja superior dalam sebuah pekerjaan atau situasi.

Berdasarkan definisi kompetensi di atas, komponen-komponen atau karakteristik yang membentuk sebuah kompetensi menurut Spencer dan Spencer (1993) adalah :

1. Motives

Konsistensi berpikir mengenai sesuatu yang diinginkan atau dikehendaki oleh seseorang, sehingga menyebabkan suatu kejadian. Motif tingkah laku seperti mengendalikan, mengarahkan, membimbing, memilih untuk menghadapi kejadian atau tujuan tertentu.

2. Traits

Karakteristik fisik dan tanggapan yang konsisten terhadap informasi atau situasi tertentu.

3. Self Concept

Sikap, nilai, atau imajinasi seseorang.

4. Knowledge

Informasi seseorang dalam lingkup tertentu. Komponen kompetensi ini sangat kompleks. Nilai dari knowledge test, sering gagal untuk memprediksi kinerja karena terjadi kegagalan dalam mengukur pengetahuan dan kemampuan sesungguhnya yang diperlakukan dalam pekerjaan.

5. Skills

Kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas fisik atau mental tertentu. Komponen kompetensi *motives* dan *traits* disebut *hidden competency* karena

sulit untuk dikembangkan dan sulit mengukurnya. Komponen kompetensi *knowledge* dan *skills* disebut *visible competency* yang cenderung terlihat, mudah dikembangkan dan mudah mengukurnya. Sedangkan komponen kompetensi *self concept* berada di antara kedua kriteria kompetensi tersebut.

2.1.2 Pengukuran Kompetensi

Ashton H Alisson (1991) menunjukkan bahwa dalam literatur psikologi, pengetahuan spesifik dan lama pengalaman sebagai faktor penting untuk meningkatkan kompetensi. Ashton juga menjelaskan bahwa ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain selain pengalaman.

Kompetensi mencakup penguasaan terhadap 3 jenis kemampuan, yaitu: pengetahuan (*knowledge, science*), keterampilan teknis (*skill, teknologi*) dan sikap perilaku (*attitude*), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah sebuah pernyataan terhadap apa yang seseorang harus lakukan ditempat kerja untuk menunjukan pengetahuannya, keterampilannya dan sikap sesuai dengan standar yang dipersyaratkan

Meski kalimatnya agak berbeda-beda, komponen kompetensi terdiri dari pengetahuan, keahlian, kebiasaan, dan karakteristik personal. Seluruh komponen itu bersatu pada diri seseorang saat ia menyelesaikan sebuah pekerjaan/tugas ataupun menghadapi situasi apa saja. Artinya, orang yang punya pengetahuan

saja, belum bisa dikatakan memiliki kompetensi, kalau ia tidak memiliki keahlian untuk mewujudkan pengetahuan itu.

Menurut Murtanto dan Gudono (1999) terdapat 2 (dua) pandangan mengenai keahlian. Pertama, pandangan perilaku terhadap keahlian yang didasarkan pada paradigma *einhorn*. Pandangan ini bertujuan untuk menggunakan lebih banyak kriteria objektif dalam mendefinisikan seorang ahli. Kedua, pandangan kognitif yang menjelaskan keahlian dari sudut pandang pengetahuan.

Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (pertimbangan yang dibuat di masa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan). Pengetahuan termasuk dalam kompetensi yang terlihat. Seseorang akan merasa cocok dengan pekerjaannya karena mempunyai pengalaman dengan pekerjaan sejenis, sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Guna pengembangan tingkat pendidikan diperlukan suatu pelatihan. Pelatihan sebagai salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia menjadi semakin penting bagi kesuksesan suatu organisasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan eksternal seperti teknologi yang mendorong adanya kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk menghadapi teknik dan proses pekerjaan yang baru. Selain itu dengan perkembangan organisasi yang semakin pesat dan pekerjaan yang lebih kompleks, diperlukan sumber daya manusia yang siap menghadapi tugas-tugas baru yang lebih berat baik dari segi kuantitas maupun bobotnya.

Secara akademik penilaian kompetensi mahasiswa ditunjukkan dalam bentuk nilai akhir (NA). NA merupakan gabungan antara nilai UTS dan nilai UAS, serta nilai tugas khusus, berdasarkan bobot yang ditentukan dosen. Berdasarkan SK Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta No. 345/SK.Rek/BAAK/VIII/2002, NA pada setiap matakuliah dinyatakan dalam huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut :

A = 4,00	C = 2,00
A- = 3,75	C- = 1,75
A/B = 3,50	C/D = 1,50
B+ = 3,25	B/C = 2,50
B = 3,00	D+ = 1,25
B- = 2,75	D = 1,00
C+ = 2,25	E = 0

E merupakan nilai mati sehingga mahasiswa yang mendapat nilai tersebut dinyatakan tidak lulus mata kuliah tersebut, sehingga harus mengulang pada semester berikutnya.

2.1.3. Manfaat Kompetensi

Konsep kompetensi diterapkan dalam berbagai aspek dari Manajemen Sumber Daya Manusia. Awalnya kompetensi dimanfaatkan dalam bidang pelatihan dan pengembangan (Competency Based Training), rekrutmen dan seleksi (Competency Based Recruitment and Selection) dan sistem remunerasi (Competency Based Payment). Kemudian terakhir kompetensi diintegrasikan ke dalam konsep Competency Based Human Resource Management (CBHRM) (Ruky, 2003 : 107)

Melalui CBHRM, kompetensi akan terdokumentasikan dengan baik dan dapat dilakukan pengembangan searah dengan pengembangan kompetensi utama (core competencies) organisasi dalam mencapai visi dan misinya. Dengan demikian, dengan mudah dapat diidentifikasi kebutuhan kompetensi, sehingga arah kebijakan pengembangan dapat ditentukan. konsep kompetensi (Ruky, 2003:107-108) dengan alasan sebagai berikut:

1. Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai;
2. Alat seleksi .
3. Memaksimalkan produktivitas.
4. Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi.
5. Memudahkan adaptasi terhadap perubahan.
6. Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

2.2. Manajemen Basis Data (MBD)

Menurut Raymon McLeod, Jr (2006) data adalah sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan manusia. Data diambil dari bahasa latin, yang artinya “memberi”. Data adalah fakta yang diberikan, darimana kenyataan tambahan dapat ditarik menjadi kesimpulan (C.J. Date). Sedangkan menurut Kenneth C. Laudon. Jane P. Louden, Data yaitu kumpulan fakta - fakta kasar yang menunjukkan kejadian yang terjadi dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum fakta tersebut diolah dan ditata mejadi bentuk yang dapat dipahami

2.2.1. Definisi Database (Basis Data)

Definisi Basisdata dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada untuk digunakan dalam satu lingkup perusahaan, instansi (Kristanto, 1994).
2. Kumpulan file data yang terorganisasi, terintegrasi, dan bisa dipakai bersama (C.J Date, 1981)
3. Kumpulan rekaman data berbagai tipe yang memiliki relasi satu sama lain (Martin, 1977)
4. Sekumpulan data organisasi untuk melayani banyak aplikasi secara efisien dengan memusatkan data dan mengendalikan redundansi data. (Kenneth C. Laudon. Jane P. Louden, 2010

5. Kumpulan dari data yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya tersimpan dalam perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk bantuan dalam mengoperasikannya (ICT Database/Data Resources Management, Dr. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis, 2010).

2.2.2. Definisi Sistem Basis Data (Database System)

Sistem Basis Data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan (C.J Date, 1981). Sementara menurut Syopiansyah Jaya Putra (2010) Sistem Basis Data (Database system) adalah suatu informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu instansi.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (database management system/DBMS).

2.2.3. Definisi Sistem Manajemen Basis Data (Database Management System /DBMS)

DBMS (Database Management systems) adalah kumpulan program yang mengkoordinasikan semua kegiatan yang berhubungan dengan basis data. (ICT Database/-Data Resources Management, Dr. Syopiansyah Jaya Putra, M.Sis, 2010). Sedangkan menurut Asep Herman Suyanto (2004) Manajemen Sistem Basis Data (Database Management System / DBMS) adalah perangkat lunak yang didesain untuk membantu dalam hal pemeliharaan dan utilitas kumpulan data dalam jumlah besar. DBMS dapat menjadi alternative penggunaan secara khusus untuk aplikasi, semisal penyimpana data dalam fiel danmenulis kode aplikasi yang spesifik untuk pengaturannya.

Database Management System (DBMS) atau Sistem Manajemen Basis data (MBD) adalah suatu sistem yang terdiri atas Basis-data dan Perangkat Lunak (Software / program) yang bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan basisdata. Sistem manajemen basis data (DBMS) terdiri dari perangkat lunak yang dapat mengatur penyimpanan data. Sehingga memudahkan organisasi untuk memusatkan data, mengelola data secara efisien dan menyediakan akses data bagi program aplikasi.

Sebuah DBMS mengendalikan pembuatan, pemeliharaan, dan penggunaan struktur penyimpanan database organisasi sosial dan pengguna mereka. Hal ini memungkinkan organisasi untuk menempatkan kontrol organisasi pengembangan database yang luas di tangan Database Administrator (DBAs) dan spesialis lain. Dalam sistem yang besar, sebuah DBMS

memungkinkan pengguna dan perangkat lunak lain untuk menyimpan dan mengambil data dalam cara yang terstruktur.

Beberapa fitur yang secara umum tersedia adalah:

Keamanan

DBMS menyediakan sistem pengamanan data sehingga tidak mudah diakses oleh orang yang tidak memiliki hak akses.

Independensi

DBMS menjamin independensi antara data dan program, data tidak bergantung pada program yang mengakses-nya, karena struktur data-nya dirancang berdasarkan kebutuhan informasi, bukan berdasarkan struktur program. Sebaliknya program juga tidak bergantung pada data, sehingga walaupun struktur data diubah, program tidak perlu berubah.

Konkruensi / data sharing

Data dapat diakses secara bersamaan oleh beberapa pengguna karena manajemen data dilaksanakan oleh DBMS.

Integritas

DBMS mengelola file-file data serta relasi-nya dengan tujuan agar data selalu dalam keadaan valid dan konsisten

Pemulihan

DBMS menyediakan fasilitas untuk memulihkan kembali file-file data ke keadaan semula sebelum terjadi-nya kesalahan (error) atau gangguan baik kesalahan perangkat keras maupun kegagalan perangkat lunak.

Kamus / Katalog Sistem

DBMS menyediakan fasilitas kamus data atau katalog sistem yang menjelaskan deskripsi dari field-field data yang terkandung dalam basisdata.

Perangkat Produktivitas

DBMS menyediakan sejumlah perangkat produktivitas sehingga memudahkan para pengguna untuk menarik manfaat dari database, misalnya *report generator* *query generator* (pembangkit query / pencarian informasi). (pembangkit laporan)

2.2.4. Mata Kuliah Manajemen Basis Data (MBD)

Mata Kuliah ini berisi tentang konsep, prinsip, dan teknik untuk mengelola sumberdaya data perusahaan. Selain itu juga dibahas tentang teknik-teknik mengelola data dalam jumlah besar meliputi logical design, pemrosesan konkuren, distribusi data, administrasi database, data warehouse dan data mining, sedangkan prasyarat agar mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini ini adalah mahasiswa diwajibkan lulus (minimal C) dalam mata kuliah pemrosesan data elektronik dasar (PDED), Setelah mengikuti mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat *mengimplementasikan* database relasional , Menggunakan software pengelolaan database, Menerapkan security yang baik untuk database *serta menjaga integritas data pada database.*

2.2.5. Tujuan Manajemen Basis Data (MBD)

Tujuan utama MBD adalah untuk menyediakan tinjauan abstrak dari data bagi user. Jadi sistem menyembunyikan informasi mengenai bagaimana data disimpan dan dirawat, tetapi data tetap dapat diambil dengan efisien. Pertimbangan efisien yang digunakan adalah bagaimana merancang struktur data yang kompleks, tetapi tetap dapat digunakan oleh pengguna yang masih awam, tanpa mengetahui kompleksitas struktur data. Basis data menjadi penting karena munculnya beberapa masalah bila tidak menggunakan data yang terpusat, seperti adanya duplikasi data, hubungan antar data tidak jelas, organisasi data dan update menjadi rumit. Jadi tujuan dari pengaturan data dengan menggunakan basis data yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan penyimpanan data untuk dapat digunakan oleh organisasi saat sekarang dan masa yang akan datang.
2. Kemudahan pemasukan data, sehingga meringankan tugas operator dan menyangkut pula waktu yang diperlukan oleh pemakai untuk mendapatkan data serta hak-hak yang dimiliki terhadap data yang ditangani.
3. Pengendalian data untuk setiap siklus agar data selalu up-to-date dan dapat mencerminkan perubahan spesifik yang terjadi di setiap sistem.
4. Pengamanan data terhadap kemungkinan penambahan, pengubahan, pengerusakan dan gangguan-gangguan lain.

2.2.6. Keunggulan dan Kelemahan Manajemen Basis Data (MBD)

Sistem Manajemen Basis Data (MBD) memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan pengelolaan data tanpa MBD, walaupun tidak terlepas dari beberapa kelemahan.

Keunggulan system MBD antara lain sebagai berikut:

1. Mengurangi duplikasi data atau data redundancy
2. Menjaga konsistensi dan integritas data
3. Meningkatkan keamanan data
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan data
5. Meningkatkan produktivitas para pengguna data
6. Memudahkan pengguna dalam menggali informasi dari kumpulan data
7. Meningkatkan pemeliharaan data melalui independensi data
8. Meningkatkan pemakaian bersama dari data
9. Meningkatkan layanan backup dan recovery data
10. Mengurangi konflik antar pengguna data

Kelemahan system MBD antara lain sebagai berikut:

1. Memerlukan suatu skill tertentu untuk bisa melakukan administrasi dan manajemen database agar dapat diperoleh struktur dan relasi data yang optimal
2. Memerlukan kapasitas penyimpanan baik eksternal (disk) maupun internal (memory) agar dapat bekerja cepat dan efisien.

3. Harga Sistem MBD yang handal biasanya sangat mahal
4. Kebutuhan akan sumber daya (resources) biasanya cukup tinggi
5. Konversi dari sistem lama ke sistem MBD terkadang sangat mahal, disamping biaya pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, diperlukan pula biaya pelatihan.
6. Apabila sistem MBD gagal menjalankan misinya maka tingkat kegagalan menjadi lebih tinggi karena banyak pengguna yang bergantung pada sistem ini.

2.3. ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

2.3.1. Pengertian ERP

Enterprise Resource Planning menurut Lee (2003) merupakan suatu metode bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik. *Enterprise Resource Planning* juga dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengotomisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi perusahaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat digambarkan sebagai

1. Sekumpulan *tools* manajemen untuk peramalan (*forecasting*), perencanaan dan penjadwalan pada perusahaan besar yang menyeimbangkan antara permintaan dan persediaan.
2. Berisi kemampuan untuk menjembatani customer dan supplier dalam rantai

pasok yang lengkap (*complete supply chain*).

3. Penggunaan proses bisnis dan pengambilan keputusan (*decision making*) yang sudah teruji dan menyediakan integrasi lintas fungsional dengan derajat tinggi, meliputi penjualan, pemasaran, proses manufaktur, operasi, logistik, pembelian, keuangan, pengembangan produk baru dan sumber daya manusia.
4. Memungkinkan untuk menjalankan bisnis yang dapat melayani konsumen dan produktivitas dengan level tinggi, dengan biaya yang rendah dan inventori yang lebih murah dan menyediakan dasar yang kuat untuk perdagangan secara elektronik (*e-commerce*).
5. Mampu mengembangkan perencanaan dan penjadwalan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, material, mesin, dll.

Enterprise Resource Planning (ERP) sering disebut sebagai *Back Office System* yaitu tidak adanya keterlibatan customer dalam sistem dan berbeda dengan *Front Office System* yang melibatkan customer secara langsung seperti sistem *e-Commerce*, *Customer Relationship Management* (CRM), *e-Government*. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan perkembangan dari *Manufacturing Resource Planning* (MRP II) yang juga merupakan hasil pengembangan dari *Material Requirement Planning* (MRP)

2.3.2. Komponen-komponen *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) biasanya terbagi atas modul utama Operasi dan modul pendukung Finansial, Akunting dan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

1. Modul Operasi

Terdiri atas *General Logistic, Sales and Distribution, Materials Management, Logistic Execution, Quality Management, Plant Maintenance, Customer Service, Production Planning and Control, Project System, Environment Management*

2. Modul Finansial dan Akunting

Terdiri atas *General Accounting, Financial Accounting, Controlling, Investment Management, Treasury, Enterprise Controlling*

3. Modul Sumber Daya Manusia

Terdiri atas *Personnel Management, Personnel Time Management, Payroll, Training and Event Management, Organizational Management, Travel Management*

2.3.3. Mata kuliah *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Mata kuliah ini berisi tentang konsep integrasi sumber daya perusahaan dalam sebuah sistem tunggal. Integrasi pengelolaan sumber daya perusahaan, memungkinkan untuk mendapatkan efisiensi yang tinggi dan memudahkan proses pengambilan keputusan. Proses integrasi dilakukan dengan menggunakan

sistem tunggal berbasis komputer, yang diwujudkan dalam sebuah perangkat lunak dengan dukungan sistem basis data relasional yang handal. Mata kuliah ini berisikan tentang perkembangan definisi dan ruang lingkup *Enterprise Resource Planning* (ERP), aspek-aspek teknologi ERP, modul-modul ERP, implementasi dan pemeliharaan ERP, analisis kelayakan dan evaluasi sistem ERP dan software-software ERP, prasyarat utama agar mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini adalah dengan lulus (minimal C) untuk mata kuliah Manajemen basis data (MBD) serta lulus (minimal C) untuk mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Setelah mengambil mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan memahami keterkaitan komponen sebuah sistem perusahaan yang terintegrasi yang meliputi bagian produksi, pemasaran, keuangan, persediaan, sumber daya manusia, serta memahami arti penting implementasi *enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengintegrasikan keseluruhan komponen tersebut untuk mencapai efisiensi di perusahaan.

2.3.4. Kelebihan dan kekurangan ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki kelebihan-kelebihan :

1. Adanya integrasi data keuangan yang dapat memudahkan pihak top management dalam mengontrol kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik.
2. Terjadinya standarisasi proses operasi melalui penerapan best practice sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penurunan inefisiensi dan

peningkatan kualitas produk.

3. Terjadinya standarisasi data dan informasi melalui keseragaman pelaporan yang sangat berfungsi untuk perusahaan besar dengan banyak unit bisnis yang berbeda-beda untuk kecepatan perolehan informasi dan menghindari redudansi data.

Kekurangan yang dimiliki oleh ERP adalah kemungkinan terjadinya ketidakkonsistenan data sebagai akibat sistem tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.

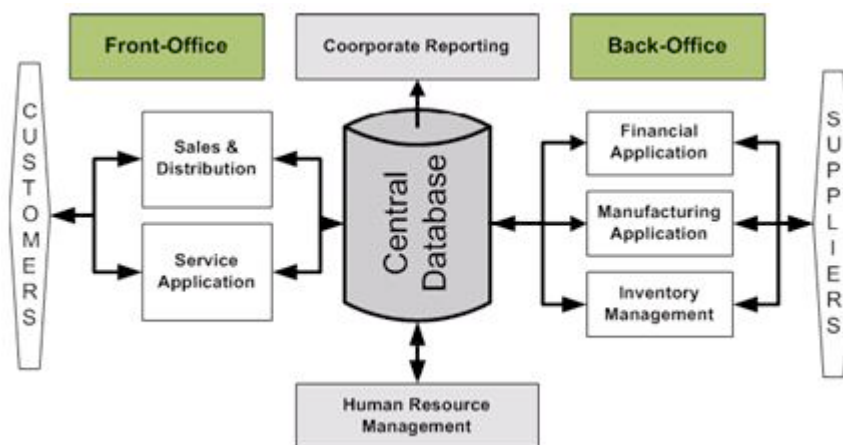
2.3.5. Penerapan ERP

Penerapan *enterprise Resource Planning* (ERP) banyak ditemukan pada industri manufaktur. Penerapan ERP tersebut menggunakan berbagai aplikasi atau *software* ERP. *Software* ERP yang banyak beredar di pasaran baik yang berlisensi bayar maupun *open source* antara lain:

1. SAP (*System Applications and Products*)
2. JDE (*Java Development Environment*)
3. Baan
4. Protean
5. Compiere
6. Dynamics-Axapta

2.4. Hubungan Antara Database dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Sistem *enterprise resource planning* (ERP) didasarkan pada database pada umumnya dan rancangan perangkat lunak modular. *Enterprise resource planning* (ERP) merupakan software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen produksi, penyimpanan, penjualan, HRD, atau keuangan (Indrajit, Djokopranoto, 2002) .



Gambar 2.1 konsep dasar ERP (Hass-2002)

Pada gambar di atas ditunjukkan bahwa syarat terpenting dari system *enterprise resource planning* (ERP) adalah integrasi. Integrasi yang dimaksud adalah menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu software dalam satu logical database, sehingga memudahkan semua departemen berbagi informasi dan berkomunikasi. Database yang ada dapat memungkinkan setiap departemen

dalam perusahaan untuk menyimpan dan mengambil informasi secara real-time. Informasi tersebut harus dapat dipercaya, dapat diakses dan mudah disebarluaskan. Rancangan perangkat lunak modular harus berarti bahwa sebuah bisnis dapat memilih modul-modul yang diperlukan, dikombinasikan dan disesuaikan dari vendor yang berbeda, dan dapat menambahkan modul baru untuk meningkatkan unjuk kerja bisnis (Kumar & Van Hillsgerberg, 2000)

Dengan demikian, bagi Mahasiswa, database (dengan DBMS) sangatlah penting, atau bahkan mutlak untuk dipahami sebagai langkah awal untuk menguasai penerapan *enterprise resource planning* (ERP). Database merupakan *central* dari berbagai macam system informasi, termasuk *enterprise Resource Planning* (ERP), dengan kata lain apabila seorang mahasiswa sudah memiliki kompetensi dasar database maka mahasiswa diasumsikan lebih mudah untuk menguasai kompetensi dalam bidang yang lebih kompleks, dalam hal ini misalnya *enterprise resource planning* (ERP).

2.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan gambaran kerangka fikir penelitian sesuai dengan permasalahan dengan tujuan untuk mempermudah analisis.



Gambar 2.2 pengaruh kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi enterprise Resource Planning (ERP)

2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori dan kerangka pikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah **Kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP).**

Secara operasional hipotesis tersebut dapat diungkapkan sebagai berikut.

Ho : Tidak ada pengaruh antara kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) .

H1 : Ada pengaruh kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan atau dugaan yang sifatnya masih baru dan untuk memberi arahan bagi peneliti selanjutnya.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catatan tertulis yang ada di lokasi penelitian, serta sumber- sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait.

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan instrumen yang diperoleh dari bagian akademik Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Data tersebut merupakan nilai mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD) dan mata kuliah *enterprise Resource Planning* (ERP).

3.1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah megambil mata kuliah manajemen basis data (MBD) dan *enterprise resource planning* (ERP). Penarikan sampel dilakukan dengan secara acak sederhana berdasarkan pendekatan *purposive* yaitu berupa nilai kedua mata kuliah tersebut, untuk 200 mahasiswa semester ganjil dan genap, tahun ajaran 2011/2012.

3.1.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.1.4.1. Definisi Operasional

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini mencakup pengertian yang digunakan untuk memperoleh data yang dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional dalam pemelitian ini adalah :

Kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). *Enterprise resource planning* (ERP) merupakan suatu metode terintegrasi bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik (Lee,2003). Sedangkan kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas fisik atau mental tertentu serta memahami keterkaitan komponen sebuah sistem perusahaan yang terintegrasi yang meliputi bagian produksi, pemasaran, keuangan, persediaan, sumber daya manusia, serta

memahami arti penting implementasi ERP untuk mengintegrasikan keseluruhan komponen tersebut untuk mencapai efisiensi di perusahaan. dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk penilaian kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) adalah nilai mata kuliah ERP BPI 1 dan atau nilai ERP BPI 2.

Kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) sebagai independen atau variabel bebas (X). Database adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada untuk digunakan dalam satu lingkup perusahaan, instansi (Kristanto, 1994). Seseorang sudah dianggap memiliki kompetensi database jika seseorang mampu mengimplementasikan database relasional, Menggunakan software pengelolaan database, Menerapkan security yang baik untuk database serta menjaga integritas data pada database. dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk penilaian kompetensi database adalah nilai mata kuliah manajemen basis Data (MBD).

3.1.4.2. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian kali ini, indikator untuk mengukur kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) dan kompetensi *enterprise Resource Planning* (ERP) berupa perolehan nilai Mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut :

A = 4,00

C+ = 2,25

A- = 3,75

C- = 1,75

$$A/B = 3,50$$

$$C/D = 1,50$$

$$B+ = 3,25$$

$$B/C = 2,50$$

$$B = 3,00$$

$$D+ = 1,25$$

$$B- = 2,75$$

$$D = 1,00$$

$$B/C = 2,50$$

$$E = 0$$

Pengukuran kedua variabel penelitian ini mengacu pada perolehan nilai yang disebutkan diatas.

3.1.5. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan penulisan dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi sederhana. Teknik regresi sederhana merupakan persamaan linier sederhana menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variable dependen (Algifari, 2000:9). Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi database terhadap *enterprise resource planning* (ERP). model persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian adalah:

$$Y = a + bX$$

X = Kompetensi Database

Y = Kompetensi ERP

a = Intersip (Titik potong Kurva terhadap Sumbu Y)

b = Kemiringan (slope) Kurva Linear

3.1.6 Pengujian Hipotesis Hipotesis

3.1.6.1. Koefisien determinasi

Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi simbol (r^2) dan koefisien korelasi diberi symbol r . Koefisien determinasi adalah salahsatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel.

Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut terhadap perubahan variabel dependen. Secara umum nilai r^2 terletak pada nilai 0 sampai dengan 1 ($0 < r^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Semakin mendekat nol besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variable independen terhadap nilai variabel dependen, dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya,

semakin mendekat satu besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

3.1.6.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variable terikat (Y) kompetensi database terhadap variabel bebas (X) kompetensi ERP.

Model hipotesis yang akan digunakan dalam uji F ini adalah :

$H_0 : b = 0$ Tidak ada pengaruh antara kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP)

$H_1 : b \neq 0$ Ada pengaruh kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP)

Keputusan terhadap penerimaan atau penolakan hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Data

4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif adalah cara analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Penarikan sampel dilakukan dengan secara acak sederhana berdasarkan pendekatan *purposive* yaitu berupa nilai kedua mata kuliah tersebut sebanyak 200 mahasiswa pada tahun ajaran 2011/2012. Analisa karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi kategori angkatan, jenis kelamin, serta berdasarkan kategori skor nilai.

A. Profil Mahasiswa Berdasarkan Kategori Angkatan

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder, diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.1

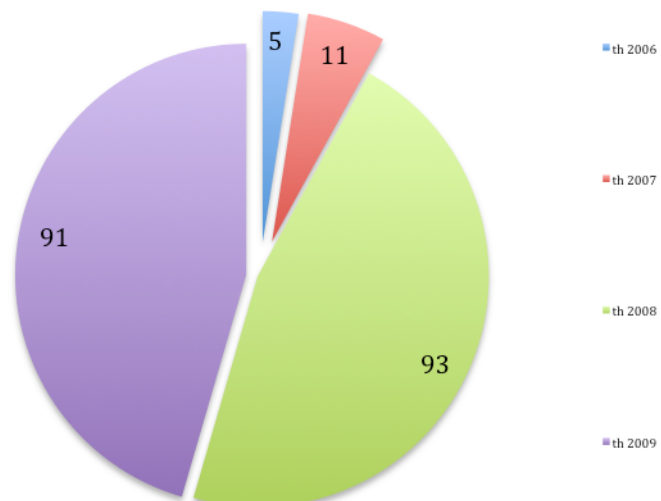
Tabel 4.1

Profil Mahasiswa berdasarkan kategori angkatan

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2006	5	2,5 %
2007	11	5,5 %
2008	93	46,5 %
2009	91	45,5 %
N	200	100 %

Sumber : data sekunder yang diolah, 2013

Jumlah data / Angkatan



Gambar 4.1

diagram lingkaran data berdasarkan kategori angkatan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 25 % dari data adalah mahasiswa angkatan 2006, 5.5 % adalah mahasiswa angkatan 2007, 46.5 % adalah angkatan 2008, dan sisanya 45.5 % adalah mahasiswa angkatan 2009. Mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 mendominasi data yang ada. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2011/2012 merupakan waktu yang sesuai dengan alur mata kuliah ERP yang di sarankan Jurusan Akuntansi, sehingga mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 mendominasi data. Mahasiswa angkatan 2006 dan 2007 diasumsikan mengulang atau perbaikan nilai.

B. Profil Mahasiswa Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

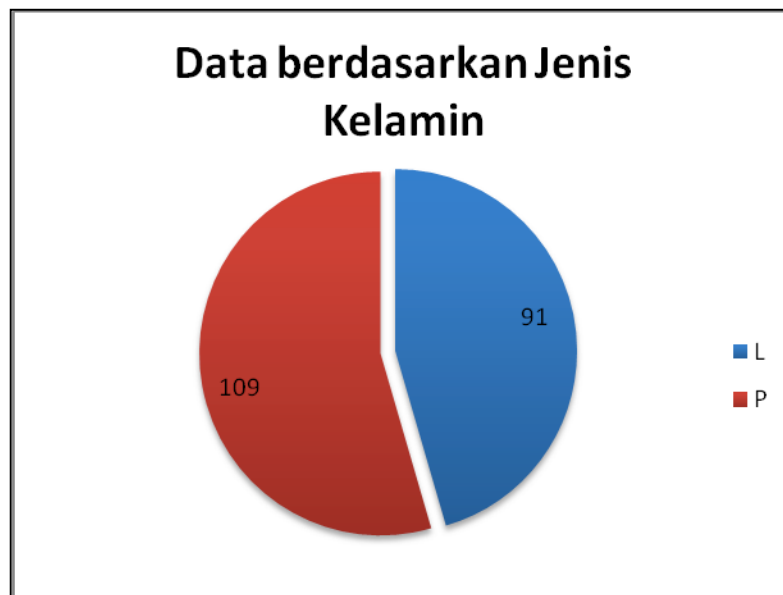
Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder, diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Profil data Mahasiswa kategori jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Persentase
L	91	45,5 %
P	109	54,5 %
Jumlah	200	100 %

Sumber : data sekunder yang diolah, 2013



Gambar 4.2

Diagram lingkaran data Mahasiswa kategori jenis kelamin

berdasarkan data nilai mata kuliah manajemen basis data (MBD) dan nilai mata kuliah ERP BPI 1 dan atau nilai ERP BPI 2, diketahui bahwa 45,5 % adalah laki-laki dan 54,5% adalah perempuan. Ini menunjukkan bahwa distribusi laki-laki dan perempuan pada kelas mata kuliah ERP BPI 1 dan atau nilai ERP BPI 2 cenderung seimbang.

C. Profil Mahasiswa Berdasarkan Kategori Skor Nilai Manajemen Basis Data (MBD)

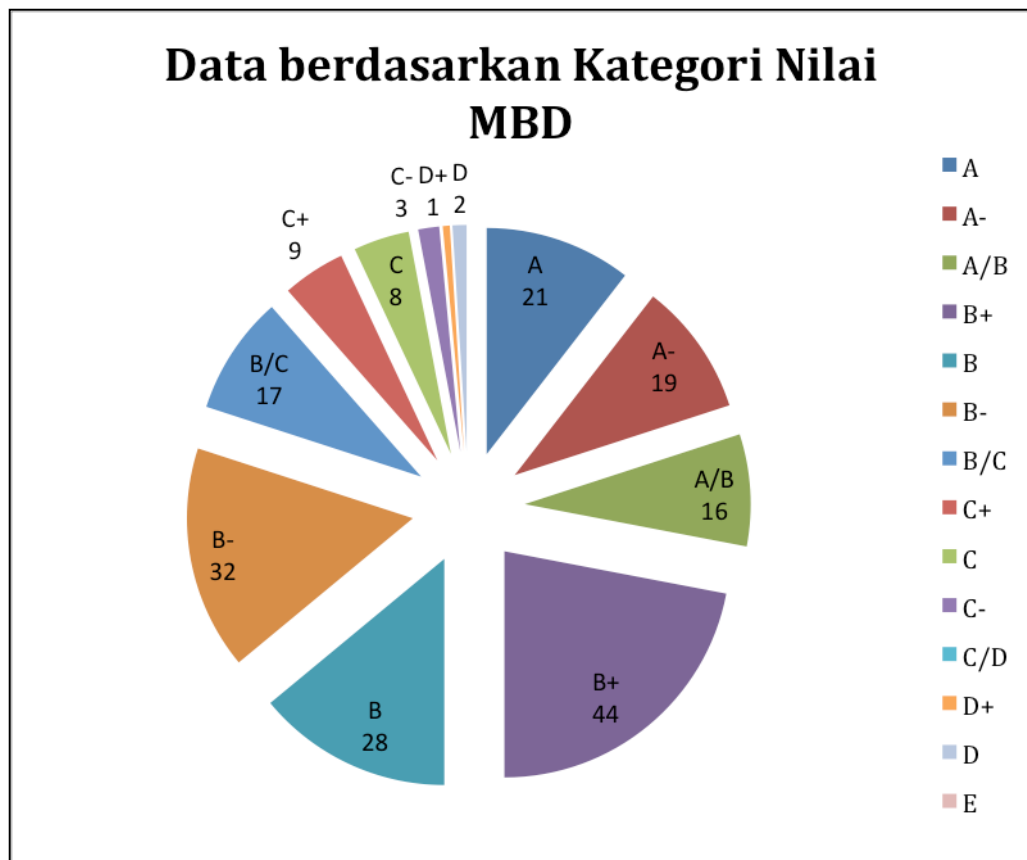
Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder, diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Profil data Mahasiswa berdasarkan kategori skor nilai MBD

Skor Nilai MBD	Jumlah mahasiswa	Persentase
A	21	10,5 %
A-	19	9,5 %
A/B	16	8 %
B+	44	22 %
B	28	14 %
B-	32	16 %
B/C	17	8,5 %
C+	9	4,5 %
C	8	4 %
C-	3	1,5 %
C/D	0	0 %
D+	1	0,5 %
D	2	1 %
E	0	0 %
Jumlah	200	100 %

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2013



Gambar 4.3

Diagram lingkaran data Mahasiswa berdasarkan kategori skor nilai

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai B+ merupakan nilai mayoritas yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD) yaitu sebesar 44 data atau 22%. Selanjutnya disusul oleh nilai B- sebanyak 32 data atau 16 %, nilai B sebanya 28 data atau 14 %, nilai sempurna A sebanyak 27 orang atai 13,5 %, nilai B/C sebanyak 17 data atau 8 %, nilai A/B sebanyak 16 data atau 8%, nilai C+ sebanyak 9 orang aau 4,5 % , nilai C sebanyak 8 orang atau 4 %, nilai C- sebanyak 3 orang atau 1,5 %, dan untuk nilai D+ dan D

masing-masing 1 data atau 0,5 %. Nilai manajemen basis data (MBD) merupakan syarat untuk mengambil mata kuliah *enterprise resource planning* (ERP), jadi, semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah *enterprise resource planning* (ERP) sudah dipastikan lulus mata kuliah manajemen basis data (MBD) sehingga tidak ada data pada nilai E, karena nilai E merupakan nilai mati.

D. Profil Mahasiswa Berdasarkan Kategori Skor Nilai *Enterprise Resource Planning* (ERP).

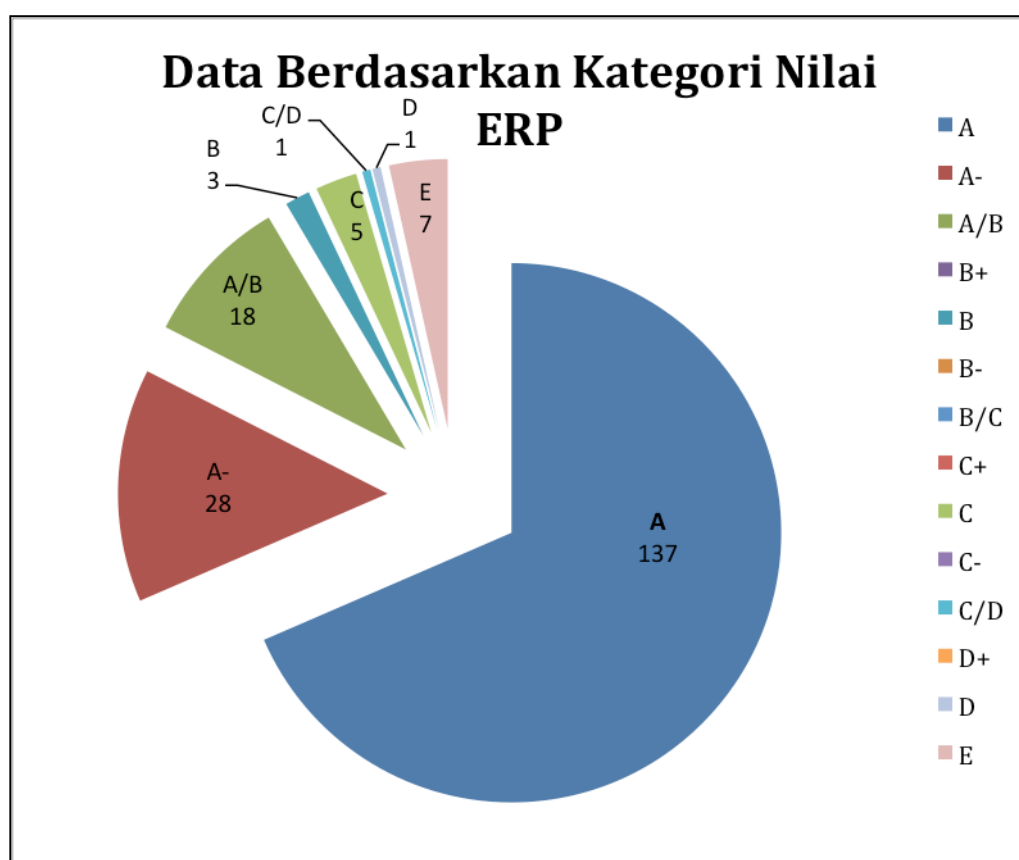
Tabel 4.4

Profil Data Mahasiswa berdasarkan kategori Skor Nilai ERP

Skor Nilai ERP	Jumlah mahasiswa	persentase
A	137	68,5 %
A-	28	14 %
A/B	18	9 %
B+	0	0 %
B	3	1,5 %
B-	0	0 %
B/C	0	0 %
C+	0	0 %
C	5	2,5 %
C-	0	0 %
C/D	1	0,5 %

D+	0	0 %
D	1	0,5 %
E	7	3,5 %
Jumlah	200	100 %

Sumber : Data sekunder yang diolah , 2013



Gambar 4.4

Diagram lingkaran data Mahasiswa berdasarkan kategori skor nilai

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai sempurna A merupakan nilai mayoritas dari data sekunder yang diperoleh, yaitu sebanyak 137 atau 68,5%. Selanjutnya disusul nilai A- sebanyak 28 data atau 14 %, nilai A/B sebanyak 18

data atau 9 %, nilai C sebanyak 5 data atau 2,5%, nilai B sebanyak 3 data atau 1,5 %, dan nilai C/D dan nilai D masing-masing sebanyak 1 data atau 0,5%. Sedangkan nilai mati E sebanyak 7 data atau 3,5 %. Perbedaan distribusi nilai sangat jelas anantara nilai manajemen basis data (MBD) dan *enterprise resource planning* (ERP). Pada mata kuliah manajemen basis data (MBD) seluruh nilai cenderung tersebar rata, tapi pada nilai mata kuliah *enterprise resource planning* (ERP), terpusat pada nilai A. Hal ini disebabkan karena pada mata kuliah ERP mahasiswa diberikan kesempatan ujian 2 kali, sehingga peluang memperoleh nilai A menjadi lebih besar.

4.2 Teknik Analisa Data

4.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya penulis menguji analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil perhitungan untuk variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>P-value</i>
Intercept	3.466333752	0.299711335	5.68982E-24
X	0.073789967	0.095922976	0.442654066

Dari tabel di atas diperoleh besarnya koefisien regresi sebagai berikut :

$$a = 3,466333752$$

$$b = 0,073789967$$

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 3,466333752 + 0,073789967 X \text{ dibulatkan menjadi } Y = 3,47 + 0,074 X$$

Variabel X = Kompetensi Database

Variabel Y = Kompetensi ERP

Arti dari persamaan dalam bentuk penjelasan secara ekonomis yaitu, angka 3,47 menunjukkan besarnya perubahan kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) apabila variabel kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berubah sebesar satu satuan. Jadi setiap kenaikan kompetensi database sebesar satu satuan akan meningkatkan kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebesar 0,074 atau sebaliknya.

Standart Error merupakan standar error dari estimasi variabel terikat. Semakin kecil angka standar error ini dibandingkan angka standar deviasi maka model regresi semakin tepat. Peneliti juga bisa menarik kesimpulan signifikansinya sebuah regresi dengan membandingkan taraf nyata dengan p-value. Apabila p-value sama atau lebih kecil dari 5 %, dapat dinyatakan, bahwa

secara parsial kedua variable berpengaruh signifikan. Berdasarkan pada tabel 4.1 yang berisi *output* Microsoft Excel 2007, dapat diketahui, bahwa $P_{value} > \alpha$ yaitu sebesar $0,442654 > 0,05$. Maka dapat diberi keputusan secara parsial kedua variabel tidak berpengaruh signifikan. Artinya tidak ada Pengaruh antara kompetensi database terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) .

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Semakin mendekat nol besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh variable independen terhadap nilai variabel dependen, dengan kata lain, semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekat satu besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

Hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada Output sebagai berikut :

Tabel 4.6

<i>Regression Statistics</i>	
<i>R Square</i>	<i>0,00298</i>
Adjusted R Square	-0,00206
Observations	200

Berdasarkan perhitungan melalui program Microsoft Excel 2007, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,00298. Hal ini berarti, besarnya sumbangan atau variabel kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh dalam kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) sangat lemah, yaitu hanya sebesar 0,03% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.3.2. Uji F

Setelah nilai koefisien determinasi diperoleh, selanjutnya melakukan uji F. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis null (H_0) dilakukan dengan membandingkan nilai statistik uji-F dengan nilai kritis F_{tabel} . Tujuan dari uji F itu sendiri adalah untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas (X) kompetensi database terhadap variabel terikat (Y) kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan 5% dimana :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - 1$$

$$df_1 = 2 - 1 = 1$$

$$df_2 = 200 - 2 = 198$$

maka diperoleh F tabel ± 3.8889

Hasil pengukuran uji F dengan menggunakan perhitungan menggunakan Microsoft Excel 2007, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

ANOVA			
	<i>df</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,591765	0,442654
Residual	198		
Total	199		

Dari hasil perhitungan data tersebut, maka diperoleh hasil F_{hitung} yaitu sebesar 0,591765. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , yaitu $0,591765 < 3,8889$. Hal ini menunjukkan gagal tolak H_0 , yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan mengacu pada kriteria dibawah ini:

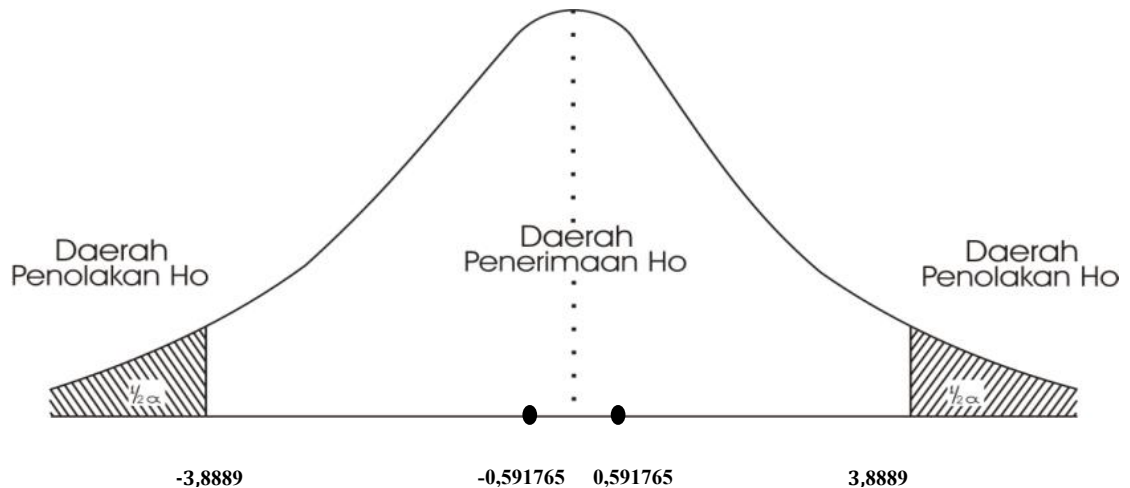
$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan kriteria diatas, maka diambil keputusan bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP).

Gambar 4.5

Uji Dua Belah Pihak Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis



4.4. Pembahasan dan Diskusi

Dari hasil pengolahan data pengujian hipotesis dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $P_{value} > \alpha$ yaitu sebesar $0,442654 > 0,05$. Artinya secara parsial kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP).

Hasil perhitungan Uji-F menemukan kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) tidak mempunyai pengaruh terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Ditunjukkan oleh hasil perhitungan menggunakan program Microsoft Excel 2007, dimana F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , yaitu $0,591765 < 3,8889$. Maka dapat diambil keputusan gagal tolak H_0 , yang artinya

tidak ada pengaruh antara variabel kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP).

Berdasarkan perhitungan melalui program Microsoft Excel 2007, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,00298. Hal ini berarti, besarnya sumbangan atau variable kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh dalam kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) sangat lemah, yaitu hanya sebesar 0,03% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti pemahaman akan sistem informasi akuntansi (SIA). Lulus pada mata kuliah sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu prasyarat agar mahasiswa dapat mengambil mata kuliah *enterprise resource planning* (ERP). Penguasaan kompetensi SIA dianggap membantu untuk memahami *enterprise resource planning* (ERP). Keberhasilan penguasaan *enterprise resource planning* (ERP) juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor lain, diantaranya pemahaman tentang proses akuntansi secara umum, pemahaman sistem pengendalian internal maupun eksternal, dan pemahaman umum tentang manajemen keuangan, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, serta manajemen pemasaran

Secara teori, manajemen basis data (MBD) merupakan central dari berbagai macam sistem informasi, termasuk *enterprise resource planning* (ERP). Dengan kata lain apabila seorang mahasiswa sudah memiliki kompetensi dasar database, maka mahasiswa diasumsikan lebih mudah untuk menguasai kompetensi dalam bidang yang lebih kompleks, dalam hal ini misalnya *enterprise resource planning* (ERP). Dalam penelitian ini, kompetensi database tidak berpengaruh terhadap

kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Penulis menduga, hal ini disebabkan karena database dan *enterprise resource planning* (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, dasar memahami sistem database pun tidak dapat menjamin seseorang langsung memahami ERP.

Manajemen basis data (MBD) merupakan software yang disediakan oleh penyedia database untuk mengelola dan memelihara data, sedangkan *enterprise resource planning* (ERP) merupakan suatu sistem yang sangat kompleks yang berorientasi pada *business proses*, dimana *enterprise resource planning* (ERP) berpengaruh pada sebagian besar proses bisnis, volume datanya juga sangat besar. Keberhasilan penguasaan *enterprise resource planning* (ERP) juga dipengaruhi banyak aspek, diantaranya pemahaman tentang proses akuntansi secara umum, pemahaman sistem pengendalian internal maupun eksternal, dan pemahaman umum tentang manajemen keuangan, manajemen operasional, manajemen sumber daya manusia, serta manajemen pemasaran. Pemahaman akan sistem informasi akuntansi (SIA) juga dianggap sebagai salah satu pendukung dalam memahami *enterprise resource planning* (ERP). Jadi kompetensi database bukan merupakan satu-satunya indikator untuk pemahaman *enterprise resource planning* (ERP), masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penguasaan *enterprise resource planning* (ERP), seperti yang dikemukakan penulis diatas.

Dari penjelasan yang disampaikan, maka dapat disimpulkan, walaupun manajemen basis data (MBD) merupakan dasar utama dari *enterprise resource*

planning (ERP), namun database dan *enterprise resource planning* (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, sehingga pemahaman seseorang akan database tidak menjamin seseorang untuk memahami *enterprise resource planning* (ERP).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resources planning* (ERP), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1. KESIMPULAN

1. Secara teori, database merupakan central dari berbagai macam sistem informasi, termasuk *enterprise resources planning* (ERP). Dengan kata lain apabila seorang mahasiswa sudah memiliki kompetensi dasar database maka mahasiswa diasumsikan lebih mudah untuk menguasai kompetensi dalam bidang yang lebih kompleks, dalam hal ini misalnya *enterprise resources planning* (ERP).
2. Dalam penelitian ini, kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) tidak berpengaruh terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Penulis menduga hal ini disebabkan karena database dan *enterprise resource planning* (ERP) merupakan sistem yang sangat jauh berbeda, dasar memahami sistem database pun tidak dapat menjamin seorang langsung memahami ERP.
3. Kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kompetensi *enterprise resource*

planning (ERP). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $P_{value} > \alpha$ yaitu sebesar $0,442654 > 0,05$. Artinya secara parsial Kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

4. Berdasarkan perhitungan melalui program Microsoft excel 2007, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,00298. Hal ini berarti, besarnya sumbangan atau variabel kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) berpengaruh terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) sangat lemah, yaitu hanya sebesar 0,03% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
5. Tidak ada pengaruh antara kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap kompetensi *enterprise resource planning* (ERP). Hal ini ditunjukkan oleh besarnya F_{hitung} yang lebih kecil daripada F_{tabel} yaitu $0,591765 < 3,8889$. Sehingga dapat disimpulkan gagal tolak H_0 , yang artinya tidak ada hubungan antara variabel kompetensi mata kuliah manajemen basis data (MBD) terhadap Kompetensi *enterprise resource planning* (ERP).

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sabagai bahan evaluasi anantara lain:

1. Apabila seseorang ingin memiliki kemampuan *enterprise resource planning* (ERP), hendaknya untuk lebih sering membaca dan memahami berbagai macam modul yang ada dalam *enterprise resource planning* (ERP), mengikuti pelatihan *enterprise resource planning* (ERP) serta aktif untuk mencoba langsung dengan sistem *enterprise resource planning* (ERP) tersebut.
2. Peningkatan pemahaman database juga perlu terus dilakukan , karena database merupakan dasar untuk memahami berbagai jenis sistem informasi, termasuk *enterprise resource planning* (ERP) .
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi, untuk mendapatkan hasil empirik yang lebih kuat, yaitu dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi kompetensi *enterprise resource planning* (ERP) .
4. Agar peneliti selanjutnya memperluas obyek penelitian yang tidak terbatas pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan, apabila penelitian dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda .

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S Ruky , 2003, *Sumber daya manusia mengubah Visi menjadi realitas*, edisi Pertama, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Aisyah, Nur , 2011, *Using Enterprise resource planning (ERP) For Enhancing Bussiness Processes In Small and Medium Enterprisess (SMEs)*.
- Govindaraju, Rajesri. 2011 Studi Mengenai Penerimaan sistem ERP: *Enhancement Terhadap Model Penerimaan Sistem ERP Berbasis Technology Acceptance Model*. 4th National Industrial Engineering Conference.
- Ibnu, M, 2008, *Perancangan Sistem Informasi Akademik Dengan Mengimplementasikan ERP*.
- Indrajit RE, Djokopranoto R. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Jakarta: Grasindo.
- Jiwa, Zeplin ., 2009. *Efektifitas Key User Terhadap Penyediaan Data Implementasi Teknologi ERP Yang sukses*.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- Leon, A., 2005 “*Enterprise Resources Planning*” McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Luciana Spica Almalia, *Eksplorasi kualitatif profesional di bidang sistem informasi akuntansi*, seminar nasional aplikasi teknologi informasi 2008 (SNATI 2008), STIE Perbanas Surabaya, Yogyakarta, 2008.

- _____, Irmaya Briliyanten, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada Bank umum pemerintah di wilayah Sidoarjo*, STIE Perbanas, Surabaya, 2006.
- Maelani,D , Kamil,I. 2008. *Perancangan Profil Kompetensi Lunak Jabatan dan Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*.
- Murtanto, dan Gudono.1999. “*Identifikasi karakteristik-Karakteristik Keahlian Audit: Profesi Akuntan Publik di Indonesia.*” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 2, No. 1 Januari, 37-52.
- Nur, Sofawati,.2010. *Analisis dan implementasi Financial Managemen pada openERP*.
- Park, J.H., Suh, H.J., Yang, H.D., 2007, “Perceived Absorptive Capacity of Individual Users in Performance of Enterprise Resources Planning (ERP) Usage: the Case for Korean Firms”, *Information & Management* 44 pp. 300-312.
- Raymond McLeod,Jr, 2001, *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*, Prenhallindo, Jakarta .
- Syamsul hadi, 2004, *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, Ekonisia, Yogyakarta.

Lampiran : Rekapitulasi Data regresi Linier Sederhana

No.	NIM	Mata Kuliah				L / P	Ket. Angkatan
		MBD		ERP			
		Absolut	Konversi	Absolut	Konversi		
1	06312058	A	4.00	A-	3.75	P	2006
2	06312357	A	4.00	A	4.00	L	2006
3	06312412	B-	2.75	A	4.00	L	2006
4	06312432	C-	1.75	A-	3.75	P	2006
5	06312446	A-	3.75	A	4.00	L	2006
6	07312003	B/C	2.50	A	4.00	L	2007
7	07312015	A/B	3.50	A	4.00	L	2007
8	07312018	B+	3.25	A	4.00	L	2007
9	07312087	C+	3.25	A	4.00	L	2007
10	07312196	A	4.00	A	4.00	P	2007
11	07312337	B+	3.25	E	0	L	2007
12	07312478	C	2.00	E	0	L	2007
13	07312479	A/B	3.50	E	0	L	2007
14	07312490	C	2.00	E	0	L	2007
15	07312991	C-	1.75	A	4.00	L	2007
16	08312002	A-	3.75	A	4.00	L	2007
17	08312008	B/C	2.50	A	4.00	L	2008
18	08312013	B+	3.25	A	4.00	L	2008
19	08312015	A-	3.75	A	4.00	L	2008
20	08312023	A/B	3.50	A-	3.75	L	2008
21	08312027	A	4.00	A	4.00	P	2008
22	08312030	B+	3.25	A	4.00	P	2008

23	08312033	B-	2.75	A	4.00	L	2008
24	08312033	B-	2.75	A	4.00	L	2008
25	08312034	B	3.00	A	4.00	L	2008
26	08312035	A-	3.75	A	4.00	P	2008
27	08312036	A-	3.75	A	4.00	P	2008
28	08312039	B+	3.25	A/B	3.50	P	2008
29	08312042	B	3.00	A	4.00	P	2008
30	08312043	B	3.00	A	4.00	L	2008
31	08312044	B-	2.75	A	4.00	P	2008
32	08312060	B	3.00	A	4.00	P	2008
33	08312062	A-	3.75	A	4.00	P	2008
34	08312063	B	3.00	A	4.00	P	2008
35	08312068	B+	3.25	A	4.00	L	2008
36	08312072	A	4.00	A-	3.75	L	2008
37	08312078	A/B	3.50	A	4.00	P	2009
38	08312080	A	4.00	A	4.00	P	2008
39	08312093	A	4.00	A	4.00	P	2008
40	08312101	B-	2.75	A	4.00	P	2008
41	08312106	A-	3.75	A	4.00	P	2008
42	08312127	B+	3.25	A	4.00	P	2008
43	08312134	B/C	2.50	A-	3.75	p	2008
44	08312138	C-	1.75	A	4.00	L	2008
45	08312169	B+	3.25	A	4.00	P	2008
46	08312178	B-	2.75	A-	3.75	L	2008
47	08312185	A/B	3.50	A-	3.75	L	2008
48	08312190	A-	3.75	A	4.00	L	2008

49	08312194	B	3.00	A	4.00	L	2008
50	08312210	B	3.00	A	4.00	L	2008
51	08312212	A/B	3.50	A	4.00	P	2008
52	08312214	A	4.00	A	4.00	P	2008
53	08312219	B+	3.25	A	4.00	L	2008
54	08312222	B+	3.25	A-	3.75	L	2008
55	08312223	B+	3.25	A-	3.75	L	2008
56	08312225	B+	3.25	A/B	3.50	L	2008
57	08312232	B/C	2.50	A-	3.75	p	2008
58	08312240	B+	3.25	A-	3.75	L	2008
59	08312243	A-	3.75	A	4.00	P	2008
60	08312244	B+	3.25	A-	3.75	L	2008
61	08312263	C	2.00	A	4.00	P	2008
62	08312265	A-	3.75	A	4.00	P	2008
63	08312266	B+	3.25	A-	3.75	P	2008
64	08312271	C	2.00	A-	3.75	p	2008
65	08312272	B	3.00	E	0	L	2008
66	08312272	B	3.00	E	0	L	2008
67	08312275	B+	3.25	A/B	3.50	L	2008
68	08312286	B	3.00	A/B	3.50	L	2008
69	08312295	B+	3.25	A	4.00	L	2008
70	08312296	A-	3.75	A	4.00	P	2008
71	08312298	B-	2.75	A-	3.75	L	2008
72	08312313	B+	3.25	A-	3.75	P	2008
73	08312316	B+	3.25	A-	3.75	P	2008
74	08312316	B+	3.25	A	4.00	P	2008

75	08312317	B-	2.75	A-	3.75	p	2008
76	08312328	B/C	2.50	A-	3.75	P	2008
77	08312330	A/B	3.50	A/B	3.50	L	2008
78	08312330	A/B	3.50	A	4.00	L	2008
79	08312334	A	4.00	A-	3.75	L	2008
80	08312341	C+	2.25	C	2.00	p	2008
81	08312342	B+	3.25	A-	3.75	L	2008
82	08312344	B+	3.25	A-	3.75	p	2008
83	08312347	A-	3.75	B	3.00	p	2008
84	08312350	A/B	3.50	A	4.00	P	2008
85	08312352	B+	3.25	A	4.00	L	2008
86	08312354	B-	2.75	A	4.00	P	2008
87	08312356	B-	2.75	A	4.00	P	2008
88	08312358	B-	2.75	A-	3.75	P	2008
89	08312359	B+	3.25	A	4.00	L	2008
90	08312362	B-	2.75	A/B	3.50	P	2008
91	08312362	B-	2.75	A	4.00	P	2008
92	08312383	B-	2.75	A/B	3.50	P	2008
93	08312391	A	4.00	A/B	3.50	L	2008
94	08312391	A	4.00	A	4.00	L	2008
95	08312393	B	3.00	A/B	3.50	L	2008
96	08312394	A-	3.75	A/B	3.50	P	2008
97	08312397	C	2.00	A	4.00	P	2008
98	08312403	B-	2.75	A-	3.75	L	2008
99	08312439	B-	2.75	A	4.00	L	2008
100	08312460	B-	2.75	A	4.00	L	2008

101	08312472	B+	3.25	A-	3.75	L	2008
102	08312473	B	3.00	A/B	3.50	L	2008
103	08312478	A/B	3.50	A	4.00	P	2008
104	08312481	B-	2.75	A-	3.75	P	2008
105	08312485	B	3.00	C	2.00	L	2008
106	08312487	A	4.00	A/B	3.50	P	2008
107	08312490	A-	3.75	A/B	3.50	P	2008
108	08312495	B/C	2.50	A-	3.75	p	2008
109	08312502	B+	3.25	C	2.00	L	2008
110	09312003	A	4.00	E	0	P	2009
111	09312012	B+	3.25	A	4.00	P	2009
112	09312027	B	3.00	A	4.00	L	2009
113	09312032	B+	3.25	A	4.00	P	2009
114	09312035	A	4.00	A	4.00	L	2009
115	09312048	B+	3.25	A	4.00	L	2009
116	09312052	B/C	2.50	A	4.00	L	2009
117	09312059	B	3.00	A	4.00	P	2009
118	09312080	C+	2.25	A	4.00	L	2009
119	09312081	B+	3.25	A	4.00	L	2009
120	09312090	B+	3.25	A	4.00	P	2009
121	09312097	D	1.00	A	4.00	P	2009
122	09312100	B-	2.75	A	4.00	P	2009
123	09312105	B+	3.25	A	4.00	P	2009
124	09312131	B+	3.25	A	4.00	P	2009
125	09312134	B+	3.25	A	4.00	P	2009
126	09312143	B	3.00	A	4.00	P	2009

127	09312145	A	4.00	A	4.00	L	2009
128	09312146	B+	3.25	A	4.00	P	2009
129	09312148	B+	3.25	A	4.00	P	2009
130	09312149	B/C	2.50	A	4.00	L	2009
131	09312154	A-	3.75	A	4.00	P	2009
132	09312157	B-	2.25	A	4.00	P	2009
133	09312161	B+	3.25	A	4.00	P	2009
134	09312164	B+	3.25	C	2.00	P	2009
135	09312165	A	4.00	A	4.00	P	2009
136	09312171	B-	2.75	A	4.00	L	2009
137	09312176	B-	2.75	A	4.00	P	2009
138	09312177	B-	2.75	A	4.00	P	2009
139	09312181	B+	3.25	A/B	3.50	P	2009
140	09312187	A	4.00	A	4.00	P	2009
141	09312200	B-	2.75	D	1.00	L	2009
142	09312207	C+	2.25	A	4.00	P	2009
143	09312208	B/C	2.50	A	4.00	P	2009
144	09312215	B/C	2.50	A	4.00	P	2009
145	09312216	B/C	2.50	A	4.00	P	2009
146	09312225	B-	2.75	A	4.00	P	2009
147	09312226	C	2.00	A	4.00	P	2009
148	09312227	A	4.00	A/B	3.50	L	2009
149	09312232	B	2.00	A	4.00	P	2009
150	09312250	A/B	3.50	A	4.00	P	2009
151	09312263	A/B	3.50	A	4.00	L	2009
152	09312267	B-	2.75	B	3.00	L	2009

153	09312287	B/C	2.50	A	4.00	P	2009
154	09312288	B	3.00	A	4.00	P	2009
155	09312292	B-	2.75	A	4.00	L	2009
156	09312296	B	3.00	A/B	3.50	L	2009
157	09312297	C+	2.25	A	4.00	L	2009
158	09312300	B	3.00	A	4.00	L	2009
159	09312305	C+	2.25	A	4.00	P	2009
160	09312306	A	4.00	A	4.00	P	2009
161	09312309	B	3.00	A	4.00	P	2009
162	09312317	A-	3.75	A	4.00	P	2009
163	09312319	B	3.00	A	4.00	P	2009
164	09312329	B+	3.25	A	4.00	L	2009
165	09312332	B	3.00	A	4.00	L	2009
166	09312336	B	3.00	A	4.00	P	2009
167	09312337	C	2.00	A	4.00	P	2009
168	09312347	A	4.00	A	4.00	P	2009
169	09312351	B/C	2.50	A	4.00	L	2009
170	09312359	B/C	2.50	A	4.00	L	2009
171	09312361	B/C	2.50	C/D	1.50	P	2009
172	09312362	B/C	2.50	A	4.00	P	2009
173	09312363	A/B	3.50	A	4.00	P	2009
174	09312375	B-	2.75	A	4.00	L	2009
175	09312381	A	4.00	A	4.00	L	2009
176	09312387	A/B	3.50	B	3.00	L	2009
177	09312388	A-	3.75	A/B	3.50	L	2009
178	09312392	B-	2.75	A/B	3.50	P	2009

179	09312393	B	3.00	A	4.00	p	2009
180	09312403	C+	2.25	A	4.00	P	2009
181	09312408	B-	2.75	A	4.00	P	2009
182	09312433	A/B	3.50	A	4.00	L	2009
183	09312441	B	3.00	A	4.00	L	2009
184	09312443	C	2.00	A	4.00	L	2009
185	09312444	B+	3.25	A	4.00	P	2009
186	09312452	C+	2.25	A	4.00	L	2009
187	09312455	B-	2.75	A	4.00	L	2009
188	09312458	B-	2.75	A	4.00	L	2009
189	09312462	A-	3.75	A	4.00	P	2009
190	09312467	B	3.00	A	4.00	L	2009
191	09312469	B+	3.25	A	4.00	P	2009
192	09312472	A/B	3.50	A	4.00	P	2009
193	09312475	B+	3.25	A	4.00	L	2009
194	09312479	B	3.00	A	4.00	P	2009
195	09312487	D+	1.25	A	4.00	L	2009
196	09312495	A-	3.75	A	4.00	P	2009
197	09312498	D	1.00	B	3.00	P	2009
198	09312504	B+	3.25	A	4.00	P	2009
199	09312517	C+	2.25	A	4.00	P	2009
200	09312569	B/C	2.50	A-	3.75	P	2009